BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan mejadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.³

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 63-64

³ *Ibid.* hal. 68

2. Jenis penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen*. Penelitian eksperimen pada dasarnya adalah metode penelitian yang berupaya mengkaji hubungan kausalitas suatu kejadian dengan melakukan manipulasi terhadap objek penelitian, selain itu juga melakukan kontrol⁴

Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan suatu perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi *think talk write*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Pada kedua kelompok tersebut diamati guna melihat perbedaan perbandingan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Bentuk desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014) hal. 146

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hal. 77

Dengan Kondisi semacam ini, maka model desain *quasi experiment design* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*.⁶ Pada desain ini peneliti memilih kelompok penelitian yang sudah ada dan tidak dilakukan secara acak, dan mengambil dua kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol sebagai pembanding kelompok eksperimen. Pemberian *pre-test* pada semua kelompok untuk mengetahui perbedaan awal antara dua kelompok penelitian. Pemberian perlakuan terhadap salah satu kelompok serta pemberian tes akhir untuk semua kelompok penelitian.⁷

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen

O₃ : *Pre-test* kelas control

O₄ : *Post- test* kelas kontrol

X : Menggunakan Strategi pembelajaran *Think Talk Write*

- : Menggunakan Strategi pembelajaran konvensional

Desain kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut:

⁶ *Ibid...*, 79

⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 336.

- a. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang mendapat strategi *think talk write*
- b. Kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang diberi pelajaran tanpa menggunakan strategi *think talk write* (dengan menggunakan pembelajaran konvensional).

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan tes pemahaman konsep dan kuisioner (angket) motivasi belajar, selanjutnya tes dan angket tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Pada dasarnya variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *think talk write*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- Y1: Motivasi belajar siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang
Tulungagung
- Y2: Hasil belajar siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang
Tulungagung

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108

¹⁰ *Ibid.*, hal 109

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 57

C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.¹² Populasi merupakan wilayah generalisasi yang atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.¹³

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹⁴ Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian.¹⁵ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung sebanyak 258 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak

¹² Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010), hal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117-118

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 77

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.53

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁷

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁸ Menentukan teknik pengambilan sampel dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.¹⁹ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Non probability sampling* yaitu penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.²⁰

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²¹ Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil

¹⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

¹⁸ S. Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 170

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 82

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 109

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.²²

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Strategi *Think Talk Write* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung ini terdapat satu variabel X dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen Angket (sebelum validasi statistik)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Motivasi Belajar	Ciri-ciri	A. Tekun menghadapi tugas	1, 3	6, 8	4

²² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 63

	motiva si belajar	B. Ulet menghadapi kesulitan	4, 17	14, 22	4
		C. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12, 21	16, 18	4
		D. Lebih senang bekerja mandiri	11, 15	23, 25	4
		E. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	2, 30	24, 29	4
		F. Dapat mempertahankan pendapatnya	27, 32	13, 31	4
		G. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	7, 20	9, 26	4
		H. Senang mencari dan memecahkan masalah/ soal-soal	5, 19	10, 28	4
	Total			32 item	

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Angket (setelah validasi statistik)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Motivasi Belajar	Ciri-ciri motivasi belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 3	6, 8	4
		2. Ulet menghadapi kesulitan		14, 22	2
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12	16,18	3
		4. Lebih senang bekerja mandiri	15	23, 25	3
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	2		1
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya	32	13, 31	3
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	7	9, 26	3
		8. Senang mencari dan memecahkan	19	28	2

		masalah/ soal-			
Total			21 item		

2. Kisi-kisi Instrumen Tes.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jenjang dan kemampuan ranah kognitif				Jumlah Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan watak tokoh dalam suatu dongeng.	Pilihan ganda	1, 10	13	6, 11		
	3.8.2 Menjelaskan urutan kejadian dalam suatu dongeng.	Pilihan ganda	2, 7,12	3, 8			
	3.8.3 Menemukan pesan moral dalam dongeng.	Pilihan ganda	5		9, 15	4, 14	
Jumlah							15

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk memudahkan saat penelitian dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.²³ Adapun instrumen yang digunakan peneliti antara lain:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.203

1. Instrumen Angket

Angket ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Angket ini diberikan ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* dengan motivasi belajar siswa yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 32 pernyataan.

2. Instrumen Tes

Tes dalam penelitian ini dengan menggunakan *post-test* dan *pre-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penelitian sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi yang diberikan setelah dilakukan penelitian. Adapun tes yang digunakan yaitu tes berbentuk pilhan ganda yang sebelumnya tes tersebut terlebih dahulu di uji cobakan. Peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas tes yang akan digunakan secara efektif dan efisien.

Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa atau penguasaan materi-materi pelajaran siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi, dan sebagainya.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah validitas dan reliabilitas.²⁴

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁵

Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini menggunakan validasi oleh para ahli dan validasi menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi *PASW Statistics 18*.

²⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

Hasil perhitungan pada r *product moment* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:²⁶

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

a. Uji Validitas

Angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dosen bahasa Indonesia IAIN Tulungagung yakni Ibu Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I dan angket untuk motivasi belajar ini divalidasi oleh satu dosen psikologi yakni Bapak Zun Azizul Hakim, M.Psi, Psi.

Angket dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes

²⁶ Riduwan, *Metode dan...*, 110

dan angket adalah peserta didik kelas 4 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung berjumlah 23 peserta didik. Setelah soal di uji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *PASW Statistics 18*. Angka indeks dimkanai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding. Sebuah butir dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 23 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,432	0,413	Valid
2	0,583	0,413	Valid
3	0,589	0,413	Valid
4	0,222	0,413	Tidak Valid
5	0,306	0,413	Tidak Valid
6	0,704	0,413	Valid
7	0,626	0,413	Valid
8	0,613	0,413	Valid
9	0,551	0,413	Valid
10	0,728	0,413	Valid
11	0,005	0,413	Tidak Valid
12	0,569	0,413	Valid
13	0,690	0,413	Valid
14	0,707	0,413	Valid
15	0,692	0,413	Valid
16	0,790	0,413	Valid
17	0,408	0,413	Tidak Valid
18	0,754	0,413	Valid
19	0,618	0,413	Valid

20	-0,014	0,413	Tidak Valid
21	0,125	0,413	Tidak Valid
22	0,841	0,413	Valid
23	0,566	0,413	Valid
24	-0,051	0,413	Tidak Valid
25	0,683	0,413	Valid
26	0,817	0,413	Valid
27	0,387	0,413	Tidak Valid
28	0,015	0,413	Tidak Valid
29	-1,109	0,413	Tidak Valid
30	0,379	0,413	Tidak Valid
31	0,663	0,413	Valid
32	0,572	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 32 item tersebut 11 diantara tidak valid yaitu item nomor 4, 5, 11, 17, 20, 21, 24, 27, 28, 29, dan nomor 30 karena 11 item angket tersebut mempunyai r hitung ((*Pearson Correlation*)) kurang dari r tabel yaitu 0,4132.

2) Soal Tes Hasil Belajar

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 23 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,518	0,413	Valid
2	0,548	0,413	Valid
3	0,523	0,413	Valid
4	0,440	0,413	Valid
5	0,693	0,413	Valid
6	0,557	0,413	Valid
7	0,577	0,413	Valid
8	0,731	0,413	Valid
9	0,830	0,413	Valid
10	0,548	0,413	Valid
11	0,562	0,413	Valid
12	0,710	0,413	Valid

13	0,557	0,413	Valid
14	0,555	0,413	Valid
15	0,596	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 item valid karena semua item tes hasil belajar tersebut mempunyai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel yaitu 0,413.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁷

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes memiliki hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.²⁸ Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan PASW *Statistics* 18. Dengan kriteria sebagai berikut²⁹:

²⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 89

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,8 \leq R_n \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,6 \leq R_n \leq 0,79$	tinggi
$0,4 \leq R_n \leq 0,59$	cukup
$0,2 \leq R_n \leq 0,39$	rendah
$0,0 \leq R_n \leq 0,19$	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas**1) Angket****Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	21

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,939 sehingga 21 pernyataan angket dinyatakan reliabel. Dengan kriteria sangat tinggi.

2) Soal Tes**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	15

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,871 sehingga 15 soal tes dinyatakan reliabel. Dengan kriteria sangat tinggi.

F. Data dan Sumber Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.³⁰ Data merupakan hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan langsung dari sumbernya atau data-data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.³¹ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi *think talk write* dan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan kelas III B SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari dokumen.³² Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas III, kepala sekolah dan dokumentasi.

³⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal. 3

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.61

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang di distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari siswa yang beraneka ragam jenisnya.³³ Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi siswa terhadap materi yang digunakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang.³⁴

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data historis.³⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memenuhi data-data untuk kepentingan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian dan laporan kegiatan.

³³ Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 144

³⁴ Ngalim Purwanto, *Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 28

³⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofis dan Praktis*, (PT Indeks, 2009), hal. 104

H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁶

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Teknik analisa ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sesuai dengan tujuan. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data diperoleh dari nilai angket dan *post tes*. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan

³⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 109

menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program PASW *Statitics* 18. Untuk melakukan uji Kolmogorov smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan uji homogenitas. Untuk kriteria pengujian dikatakan homogen *Asymp. Sig.* $\geq$ taraf (α) 0,05. Selain itu peneliti juga menggunakan bantuan PASW *Statistics* 18 dalam melakukan uji homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak

pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu (metrik atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non metrik atau nominal). Apabila kita memasukkan variabel covariate pada variabel independennya maka menjadi *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA).³⁷ MANOVA adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variabel tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86